



Pesan Kesehatan Dalam Dakwah Digital Melalui Instagram @Zaidulakbar

Azalia Hartoputri¹, Ratih Hasanah Sudradjat²

^{1,2}Fakultas komunikasi dan bisnis, Universitas Telkom

e-mail: azaliahartoputri@student.telkomuniversity.ac.id¹, ratihhasanah@telkomuniversity.ac.id²

ARTICLE HISTORY

Received [20 Juli 2023]

Revised [10 November 2023]

Accepted [17 Desember 2023]

KEYWORDS

Pesan Kesehatan Islam, Dakwah Digital, Instagram, Analisis Isi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan frekuensi isi pesan kesehatan dalam dakwah yang terdapat pada akun resmi dr. Zaidul Akbar di Instagram. dr. Zaidul Akbar merupakan seorang dokter, penulis, salah satu penggagas dan menjabat sebagai ketua umum pada perkumpulan bekam Indonesia (PBI), salah satu pendiri Kebun Sehat JSR dan pengurus pusat Asosiasi Pengobatan Tradisional Indonesia (ASPETRI) yang kerap kali menyampaikan dakwah melalui Instagramnya dengan fokus pada kajian-kajian mengenai pengobatan yang disarankan oleh Al-Qur'an dan mengajarkan pola hidup sehat kepada 3.7 juta pengikutnya. Penelitian ini ditujukan untuk menjadi referensi bagi para pendakwah atau content creator Instagram dengan pesan dakwah sebagai kontennya agar dapat menyebarkan kajian kesehatan menurut agama Islam sehingga masyarakat dapat lebih banyak menerima ilmu kesehatan Islam dari media sosial khususnya Instagram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan konten unggahan akun Instagram @zaidulakbar pada periode 17 Mei hingga 30 November 2022, selanjutnya dilakukan pengisian lembar koding oleh koder yang dimana lembar koding sudah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan menjaga objektivitas penelitian. Kemudian hasil pengkodean oleh para koder dihitung reliabilitasnya. Hasil yang didapatkan dari analisis isi pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar yaitu terdapat pesan kesehatan melalui kebersihan individu sebanyak 39 unggahan dengan besar frekuensi 63% dari total 62 unggahan. Sedangkan kategori kesehatan mental dengan jumlah 17 unggahan dan frekuensi sebesar 27% dari total 62 unggahan. Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 unggahan dengan frekuensi sebesar 6% dari total 62 unggahan, dan pesan kesehatan ibu dan anak sebanyak pada 2 konten dengan frekuensi sebesar 3% dari total 62 konten unggahan Instagram.

ABSTRACT

The study was made to find the frequency of the claims of health messages in the dakwah on Dr. Zaidul akbar's official account in instagram. Dr. Zaidul akbar is a doctor, author, the general chair of the Indonesian bekam association (PBI), one of the founders of the Indonesian traditional medicine association (ASPETRI) who frequently delivered the dakwah through its instagram in focus on the study of the treatment recommended by the qur 'an and teaching healthy life pattern to his 3.7 million followers. The study is intended to be a reference to islamic preachers or content finds with the message of the dakwah as a symbol in order to spread islamic health studies so that people can receive more islamic health sciences from social media particularly instagram. The study uses a quantitative analysis method of content analysis with a descriptive type of research. The data analysis technique used is to collect the subsection of the instagram account zaidulakbar from May 17 to November 30, 2022, followed by charging the code sheet by coders which researchers have prepared for their objective. Then the koders were counted as religious. The results from the content analysis on @zaidulakbar's instagram content are a health message through the cleanliness of 39 individuals, with a frequency of 63% of a total of 62. Whereas the mental-health category with a total of 17 upload and a frequency of 27% of the total of 62. Environmental health by 4 percent of total 62 entries, and a mother and child health message at 2 content ata frequency of 3% of the total 62 Instagram content.

PENDAHULUAN

Menurut (Wati, 2019) media sosial mengubah model berkomunikasi yang digunakan masyarakat. Saat ini berkomunikasi tidak terbatas oleh jarak dan waktu, bahkan status sosial tidak menjadi penghambat dalam berkomunikasi menggunakan media sosial. Menurut *We are Social* sejak 2014 pengguna media sosial di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, terdapat 150 juta jiwa pengguna media sosial yang kemudian terus mengalami kenaikan pengguna. Pada tahun 2022 pengguna media sosial mencakup 191 juta jiwa di Indonesia. Kenaikan pengguna media sosial yang dialami oleh Indonesia sebesar 12,6% dari tahun sebelumnya. Jika diperhatikan terdapat beragam jenis media sosial di Indonesia seperti Facebook, Twitter, YouTube Instagram, Tiktok dan lainnya. Berdasarkan survei *We are Social* media sosial dengan peringkat frekuensi penggunaannya tertinggi diraih oleh Whatsapp dengan persentase sebesar 88,7%, kemudian disusul oleh Instagram di peringkat kedua dengan persentase

pengguna sebesar 84,8% dan peringkat ketiga diduduki oleh Facebook sebesar 81,3%. Dapat dilihat bahwa Instagram masuk kedalam peringkat tiga besar media sosial yang sering digunakan.

Dilansir melalui *Buzzup.id* Instagram masuk ke Indonesia sejak tahun 2010 dengan fitur-fitur seperti membagi foto maupun video singkat dengan tambahan *caption* disetiap unggahannya, lalu ada fitur *Instagram Story* dimana pengguna dapat membagikan cuplikan kegiatan sehari-hari dengan fitur ini, kemudian fitur Instagram TV dimana fitur ini memiliki kesamaan dengan fitur berbagi video seperti sebelumnya namun dengan durasi yang lebih lama. Dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram, Instagram menjadi media massa digital yang sangat menarik digunakan oleh masyarakat. Sesuai dengan pendapat (Putra & Astina, 2019) massa digital Instagram kerap kali membuat berbagai macam konten visual yang menarik. Mulai dari konten yang bersifat komedi, informasi, tragedi, drama, testimoni, hingga edukasi. Penyebaran informasi di Instagram memanfaatkan seorang influencer sebagai komunikatornya. Menurut pendapat (Alam, 2020) seorang *influencer* adalah pengguna Instagram yang memiliki peranan untuk memanfaatkan Instagram sebagai wadah guna mengekspresikan diri maupun membangun sebuah komunikasi dengan tujuan untuk mempengaruhi pengikutnya agar mengikuti atau melakukan apa yang dikatakannya. Seorang *influencer* merupakan seseorang yang dianggap kredibilitas, mudah dijangkau dan dapat dipercaya karena dapat terjadinya interaksi (respon dan komen) (Evelina & Handayani, 2018) *Influencer* adalah seseorang yang memiliki jumlah pengikut yang banyak dan mempunyai pengaruh di media sosial. *Influencer* tidak hanya seorang selebritas saja namun dapat juga seorang dokter, atlet, profesional, aktivis, pengusaha, maupun da'i atau pendakwah (Alam, 2020).

Metode berdakwah melalui media sosial disebut sebagai dakwah modern. Menurut (Saputra, 2022) dakwah modern menjadi alternatif umat Islam menggunakan teknologi yang dapat berimbas pada berbagai macam hal. Dijelaskan oleh (Romli, 2013) bahwa komunikasi yang disebut efektif adalah komunikasi yang meninggalkan kesan yang baik, dapat tercapai tujuan komunikasinya, dan dapat merubah sikap (*attitude change*) sebagai hasil komunikasi dengan komunikannya. banyak da'i yang menggunakan Instagram sebagai media menyampaikan ajaran Islam. Da'i dapat mengajak masyarakat pengguna Instagram dengan membuat konten yang menarik dengan pesan dakwah yang dikemas mengikuti gaya penyampaian yang kekinian. Da'i atau pendakwah kerap kali menyampaikan pesan dakwah mengenai aqidah, akhlak, dan syariah melalui Instagram pribadinya. Didapatkan pula pendakwah yang menyampaikan pesan dakwah mengenai kesehatan dari sudut pandang Islam.

Melalui #kajiankesehatanislam di Instagram, dapat ditemukan tiga kajian pendakwah yang kerap kali ditampilkan yaitu kajian dr. Zaidul Akbar, Dr. Khalid Basalamah, M.A., dan Ustaz Abdurrahman Dani. Hal menarik yang didapatkan melalui Instagram yaitu peranan ketiga pendakwah tersebut dalam memberikan dakwah kesehatan melalui Instagram pribadinya. Ketiga pendakwah tersebut memiliki banyak pengikut dengan 3,7 juta pengikut untuk Instagram dr. Zaidul Akbar, 3 juta pengikut untuk akun Dr. Khalid Basalamah, dan 31,9 ribu pengikut untuk akun Instagram Ustaz Abdurrahman Dani. Berdasarkan dengan jumlah pengikut Instagram tersebut, penelitian ini akan meneliti akun resmi dr. Zaidul Akbar yang merupakan seorang dokter, penulis, salah satu penggagas dan menjabat sebagai ketua umum pada perkumpulan bekam Indonesia (PBI), salah satu pendiri Kebun Sehat JSR dan pengurus pusat Asosiasi Pengobatan Tradisional Indonesia (ASPETRI). Konten dakwah yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar berfokus pada kajian-kajian mengenai pengobatan yang disarankan oleh Al-Qur'an dan mengajarkan pola hidup sehat kepada 3.7 juta pengikutnya.

Berdasarkan survei *Populix* mengenai "*Unveiling Indonesian Beauty & Dietary Lifestyle*" didapatkan hasil bahwa enam dari 10 masyarakat Indonesia sudah memperhatikan pola makan dan hidup sehat. Terdapat 46% masyarakat Indonesia yang menjaga pola makan mereka dengan memperhatikan jumlah kalori pada makanan mereka, kemudian terdapat 11% masyarakat Indonesia yang melakukan program diet untuk mengurangi berat badan mereka, namun masih ada 43% masyarakat Indonesia yang masih belum menyadari bahwa menjaga pola makan dan hidup sehat itu sangat penting. Dengan tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, menjadi salah satu bukti bahwa kajian-kajian dakwah kesehatan yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui media sosial resmi beliau sangat diminati oleh masyarakat khususnya yang beragama Islam. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini akan berfokus pada pesan dakwah kesehatan dr. Zaidul Akbar melalui unggahan Instagram beliau mulai dari 17 Mei hingga 30 November tahun 2022. Penelitian ini menganalisis konten pada periode tersebut dikarenakan kebijakan kelonggaran peraturan *new normal* dalam menyambut transisi menuju endemik pada 17 Mei dan mempertimbangkan pengikut beliau yang meningkat di tahun 2022 menandakan bahwa banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kajian dakwah dr. Zaidul Akbar melalui Instagram resmi beliau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi dengan teknik kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci pesan kesehatan yang terdapat pada dakwah dr. Zaidul Akbar.

Menurut (Eriyanto, 2011), analisis isi kuantitatif dengan tujuan ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan berupa "*what, to whom, dan how*" pada proses berkomunikasi. Penelitian ini dilakukan untuk



menemukan frekuensi isi pesan kesehatan dalam dakwah yang terdapat pada akun resmi dr. Zaidul Akbar di Instagram.

LANDASAN TEORI

Pengertian dan Tujuan Dakwah

Menurut bahasa, dakwah merupakan kata Bahasa Arab yang artinya adalah ajakan, seruan, atau panggilan. “*da’a-yad’u*” merupakan kata dasar dakwah yang memiliki makna yaitu mengajak, menyeru, ataupun memanggil (Muhtadi, 2012). Secara istilah, diungkapkan bahwa dakwah memiliki arti yaitu mengajak orang lain sehingga dapat meyakini dan juga mengamalkan akidah serta syariat dalam Islam yang sudah diyakini bahkan diamalkan oleh sang pendakwah atau da’i (Hasjmy, 1994).

Berdasarkan pendekatan proses, menurut Syukriadi Sambas dalam (Fakhruroji, 2017) menjelaskan bahwasanya dakwah merupakan proses dari internalisasi, transmisi, dan juga transformasi ajaran dalam Islam yang memanfaatkan metode, dan media untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. (Fakhruroji, 2017) mengatakan bahwa dakwah dapat dilakukan juga dengan mengelola dan mengorganisasi kegiatan dalam bentuk lembaga-lembaga Islamiah menjadi lembaga dakwah yang dapat mengkoordinasikan, mensinkronkan, mengatur tindakan dan menjadi program yang terintegrasi dengan sumber daya guna mencapai tujuan sasaran dalam sebuah perubahan. Melengkapi definisi diatas, (Mutrofin, 2018) mengatakan bahwa dakwah adalah proses menyampaikan sebuah pesan dari da’i ke mad’u. Proses pengiriman pesan dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Perbedaan komunikasi dakwah dan komunikasi dapat terlihat jelas pada pentingnya pesan yang disampaikan. Pesan komunikasi mengandung makna yang lebih umum dan netral, tetapi pesan dakwah mengandung isi pesan keteladanan dan kebenaran mengenai agama Islam. Terdapat perbedaan dalam kinerja dan dampak yang diharapkan (Saputra, 2022).

Tujuan dakwah bersifat tetap, yaitu menyeru orang lain untuk berbuat baik dan berusaha menunaikan perintah Allah SWT. Keadaan setiap zaman yang terus mengalami perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi menyebabkan tujuan dakwah perlu menyesuaikan dengan perkembangan saat ini (Anshar, 2019).

Kesehatan dalam Perspektif Al-qur’an

Berdasarkan penelitian pustaka oleh (Wati, 2019) pada Al-Quran ditemukan tafsir Al-Qur’an mengenai hubungan kesehatan dengan ilmu modern. Tafsir Al-Qur’an tersebut terdiri dari lima penafsiran, yaitu:

a. Kesehatan melalui pemeliharaan kebersihan individual.

Menjaga kebersihan diri merupakan salah satu bagian dari terbentuknya kesehatan yang meliputi menjaga kebersihan tubuh, kuku, rambut, tangan, maupun gigi. Seperti yang tertulis dalam Surat al-Baqarah: 222, membatasi dengan menjauh dari haid menunjukkan bahwasanya bersetubuh dengan wanita haid, menyentuh “kemaluannya” tanpa bersenggama diperbolehkan, tetapi dalam firman Allah SWT. “Dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci.” menunjukkan bahwasanya lebih baik jangan mencumbu pada bagian yang terletak dekat kemaluan Wanita, yaitu di antara lutut dan pusar, sebagaimana yang dilakukan Nabi SAW. jika beliau berniat bercumbu dengan istrinya selama periode haid, ia memerintahkannya untuk memakai kain, dan kemudian beliau mencumbu istrinya.

Pakar kesehatan (Patricia A. & Griffin, 2005) mempresentasikan penelitian mereka tentang bahaya berhubungan seks saat menstruasi. Bahkan pakar kesehatan menunjukkan bahwa sebuah infeksi seksual yang dapat menular seperti gonore, HIV dan banyak penyakit lain juga mengalami peningkatan di wanita yang berhubungan seks Ketika sedang menstruasi. Konsekuensi tambahan yang dihasilkan infeksi ini yaitu terdapatnya kemungkinan terjadi perlengketan pada organ reproduksi, dimana kegunaan dari organ reproduksi mengalami hambatan hingga membuat proses pembuahan ovum terhambat. Tidak hanya itu, infeksi kelamin juga bisa menyebabkan nyeri panggul yang parah. Selama menstruasi, seorang wanita dianjurkan untuk tidak berhubungan seks. Rahim wanita yang sedang menstruasi mengandung lapisan rahim yang luruh, yang terdiri dari darah dan sel endometrium. Jadi, ketika seorang wanita berhubungan seks, ada beberapa risiko yang bisa terjadi (Wati, 2019).

Mengenai ayat yang telah dijelaskan sebelumnya, disyariatkan untuk bersuci menggunakan air mutlak, karena Allah SWT menyukai orang yang menggemari kebersihan. Oleh karena itu, kebersihan mutlak adalah syarat sah untuk salat, tawaf dan diperbolehkannya menyentuh mushaf. Bersuci dimaknai juga, seperti menghilangkan akhlak yang rendah dari diri individu, perbuatan tidak suci, sifat yang rendah dengan bersuci. Melalui firman Allah SWT. pada Al-Maidah: 6, berdasarkan kata “apabila kamu hendak mengerjakan sholat” yaitu, untuk memperhatikan kebutuhan niat dalam bersuci untuk sahnya wudhu, karena dalam kalimat “telah mengerjakan”, berarti ada tujuannya dan tujuan yang dimaksud ialah niat, niat yang dituju yaitu untuk melakukan shalat.

b. Kesehatan lingkungan

Umat Islam sangat menjaga kebersihan lingkungannya. Contoh dari hal ini tertulis dalam Al-Qur'an surah al-Hajj: 26. Allah SWT. memberikan perintah kepada Nabi Ibrahim a.s. menjaga kebersihan Ka'bah bagi orang-orang beriman yang shalat di tempat itu. Allah SWT. berfirman bahwasanya Allah SWT. memberi Ibrahim sebuah posisi di Baitullah. Diartikan, Dia mengarahkannya, menyerahkan bahkan memebrikan izin bagi Ibrahim untuk membangunnya. Berdasarkan pada ayat ini, kebanyakan orang mengklaim bahwa Ibrahim merupakan bukti manusia pertama yang dapat membangun Baitul 'Atiq (Ka'bah) dan tidak terdapat manusia lain yang membangun sebelum itu.

Ahli kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2011) telah menyatakan bahwasanya kesehatan pada lingkungan hakekatnya adalah keadaan maupun status lingkungan optimal yang berdampak positif terhadap tercapainya derajat kesehatan masyarakat optimal. Kesehatan pada lingkungan meliputi penyediaan air yang bersih, tempat pembuangan limbah maupun sampah, lingkungan perumahan, tempat pembuangan kotoran manusia, maupun sebagainya. Teknologi yang digunakan memiliki beragam variasi dari yang primitif hingga yang terbaru. Sehatnya rumah dan lingkungan merupakan fitrah yang harus dilakukan oleh manusia (Wati, 2019).

Demikian pula dalam hubungan manusia terhadap lingkungannya, Quraish Shihab mengatakan bahwa seluruh alam semesta ini telah tercipta untuk dimanfaatkan oleh manusia untuk melanjutkan perkembangannya untuk mencapai target dari sebuah penciptaan. Seluruh tujuan penciptaan oleh Allah SWT. tertulis dalam surat Az-Zumar: 27, kehidupan makhluk Tuhan saling terkait. Ketika salah satunya mengalami kendala, Tuhan menciptakan segalanya dalam sebuah keseimbangan dan harmoni. Oleh sebab itu, keseimbangan dan keharmonisan harus dijaga agar tidak merugikan (Shihab, 2006). Rusaknya lingkungan dan nilai-nilai kehidupan tidak disebabkan oleh apapun selain dari cara hidup dan gaya hidup masyarakat modern yang tertulis dalam surat Ar-Rum: 4.

Menurut Emil Salim dalam (Wati, 2019) mengatakan bahwa solusi dari permasalahan ini dengan upaya yang perlu diadakan guna mewujudkan susunan lingkungan yang selaras dan berdasarkan sunnatullah, terdapat empat elemen yang harus dituju oleh manusia untuk menciptakan lingkungan islami, yaitu, pertama mengenal Allah SWT. sebagai pencipta, kedua mengenal diri individu sebagai makhluk Allah SWT., ketiga mengenal makhluk lain sebagai kelompok sosial dan sebagai sarana hidup yang perlu mengenal alam.

c. Kesehatan nutrisi

Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia menyatakan bahwasanya gizi merupakan bahan dasar makanan seperti lemak, protein, mineral, karbohidrat dan vitamin. Islam menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi minuman maupun makanan yang halal dan baik (halal thoyyiban). Halal merupakan sesuatu yang diperbolehkan oleh agama, thayyib pada dasarnya baik, sesuatu yang tidak membahayakan jiwa maupun raga serta harus memenuhi syarat kesucian, tertulis dalam firman Allah SWT. pada Al-Baqarah: 168. Allah SWT. juga melarang hambanya untuk mengikuti jejak syaitan dalam bertindak yang berkaitan dengan kesesatan, tertera pada Al-Araf: 31.

Dalam Tafsir al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab dijelaskan bahwasanya kalimat "pakailah pakaianmu yang indah" artinya menutupi auratmu, kalau dibuka akan mengarah kepada keburukan. Lakukan ini setiap kali kita masuk kedalam masjid, baik masjid dalam artian khusus maupun lebih luas. Kemudian makanlah santapan dan minuman yang halal, sehat, bergizi dan enak yang kamu sukai, asalkan tidak memabukkan atau mengakibatkan sakit, dan jangan berlebihan dalam apapun, seperti memperbanyak ibadah baik cara atau jumlah seperti dalam makan dan minum atau dalam segala hal, karena sesungguhnya Allah SWT. tidak suka yakni tidak memberikan rahmat dan ganjaran kepada mereka yang sudah berlebihan. Optimalnya sebuah kesehatan membutuhkan makanan yang tidak hanya sekedar makanan, melainkan makanan yang memiliki kandungan nutrisi maupun gizi. Masalah gizi ataupun penyakit gizi yang dapat terjadi akibat kekurangan atau kelebihan gizi meliputi kekurangan protein dan kalori, anemia, obesitas, kekurangan vitamin A, maupun gondok endemic (Notoatmodjo, 2011). Penelitian ini akan memasukan kesehatan gizi kedalam bagian dari semua jenis kesehatan. Dilansir herminahospitals.com kekurangan nutrisi atau disebut juga dengan malnutrisi berdampak buruk bagi pertumbuhan dan kesehatan. Sehingga nutrisi menjadi bagian dari seluruh kesehatan sehingga manusia dapat hidup sehat dan berkualitas.

d. Kesehatan ibu dan anak

Dengan gamblang Al-Qur'an menjelaskan terkait dengan kesehatan ibu dan anak (KIA). KIA ialah perawatan ibu pada umumnya, ibu hamil, ibu yang sudah melahirkan dan ibu menyusui agar kesehatan anak tetap terjaga. Sebagai agama yang sempurna, Islam mengatur seluruh aspek kehidupan. Memperhatikan kelangsungan keluarga, sejalan dengan statusnya menjadi bagian terpenting dari masyarakat. Faktor keluarga juga menentukan apakah masyarakat itu baik atau buruk. Keselamatan



juga kesehatan ibu hamil dan anak merupakan hal utama dalam kelangsungan hidup manusia sehingga menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat. Tertulis pada firman Allah SWT. melalui surat Al-Baqarah: 233.

Berdasarkan tafsir Al-Maraghi, Mengapa para ibu terpaksa menyusui anaknya, karena ASI adalah susu dengan kualitas terbaik seperti yang sudah diakui oleh para dokter. Bahwa bayi dalam kandungan tumbuh dengan mengonsumsi darah ibunya. Setelah terlahir ke dunia, darah akan berubah menjadi air susu yang menjadi nutrisi penting bagi bayi setelah tidak lagi berada didalam rahim ibu. Susu ibu merupakan asupan yang paling sesuai dan baik untuk perkembangan pada bayi. Tidak perlu mengkhawatirkan bahwa ASI akan melukai atau membuat bayi sakit, karena sesuatu yang dihisap bayi saat masih dalam kandungan dan air susu yang diterima bayi dari ibu tidak memberikan pengaruh buruk terhadap bayi, melainkan ASI membuatnya lebih baik dan sehat.

Jika bayi diberikan pada wanita lain untuk disusui karena ibunya tidak ada atau dalam keadaan darurat, maka kesehatan dan akhlak wanita tersebut harus diperiksa terlebih dahulu. dikarenakan ASI terbuat dari darah, bayi menyerapnya dan ASI akan menjadi asupan pertumbuhan daging dan tulang pada tubuh bayi. Maka bayi tersebut akan terpengaruh kesehatan dan karakter wanita yang merawatnya. Terkadang pengaruh psikologi maupun kecerdasan pikiran lebih besar daripada pengaruh sifat fisik. Jika demikian, maka pengaruh kecerdasan, emosi, dan karakter seorang wanita secara signifikan lebih besar dan lebih kuat (Wati, 2019).

Menurut (Notoatmodjo, 2011) Indikator kesehatan masyarakat yang terpenting adalah angka kematian bayi (AKB), angka kematian bayi berkaitan dengan kondisi gizi ibu bersalin maupun kondisi gizi bayi tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan gizi, air susu ibu (ASI) adalah yang terpenting, pemerintah telah menggalakkan pemberian ASI eksklusif dikarenakan kandungan ASI yang sangat murni dan bermanfaat bagi bayi. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penyebab utama kematian, penyakit, maupun keterlambatan perkembangan pada anak-anak di negara terbelakang adalah kompleksitas hubungan yang saling menguatkan antara infeksi dan status gizi.

e. Kesehatan Mental

Menurut para ahli kesehatan, kesehatan jiwa adalah sesuatu yang langsung terlihat dari cara bagaimana seseorang melakukan aktivitas. Kesehatan mental dapat berpengaruh terhadap bagaimana seseorang mengekspresikan sesuatu atau bagaimana seseorang mengekspresikan perasaannya. Individu dengan kesehatan mental yang baik tentu mengutamakan perasaan individu lain daripada diri mereka sendiri (Daradjat, 2017).

Kesehatan mental juga diajarkan oleh agama Islam yang banyak disebutkan tentang masalah penyakit jiwa dalam Al-Qur'an. Seseorang dengan kondisi yang lemah imannya dinilai dalam Al-Qur'an karena memiliki penyakit yang berasal dari dadanya. Dalam agama Islam turut memiliki tujuan untuk membahagiakan manusia dan menambah kualitas sumber daya manusia, tentunya ajarannya mencakup rancangan pada kesehatan jiwa. Begitu juga kerasulan Nabi Muhammad SAW. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan dan memperbaiki serta mensucikan dan membersihkan jiwa dan akhlak. Difirmankan oleh Allah SWT. dalam Ali-Imran: 164, berdasarkan tafsir al-Maraghi pada ayat tersebut diterangkan juga bahwasanya Allah SWT. Mensifati diri-NYA bahwasanya ia merupakan sang pencipta yang maha bijaksana dan mengetahui, bisa mendatangkan ketenangan jiwa kedalam hati hambanya yang beriman (Wati, 2019). Sebagaimana terdapat pada surat Yunus:57 yang ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab dalam (Wati, 2019) bahwa ayat ini menjeleskan mengenai rasa heran mereka atas wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mengenai mereka, sesudah dipaparkan bahkan ditantangan bukti mengenai kebenaran di dalam Al-Qur'an. Surah ini menjelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah penyembuh bagi seseorang yang sedang sakit jiwanya. Ditunjukkan bahwa wahyu ilahi dapat berfungsi sebagai penyembuh penyakit jiwa seperti dengki, ragu, takabur dan penyakit hati lainnya (Wati, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif, analisis isi merupakan Teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi (Eriyanto, 2011). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Metode penelitian analisis isi menggunakan pendekatan ini berfokus pada penggambaran elemen dan karakteristik dari pesan yang diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan menganalisis isi pesan dakwah kesehatan melalui konten unggahan berupa caption dan menuliskan isi pesan dakwah kesehatan pada konten unggahan tersebut. Data berasal dari Instagram @zaidulakbar dan tujuan dari pendokumentasian ini adalah guna menjelaskan setiap pesan yang didapatkan.

Dokumentasi dilakukan dengan cara screenshot dan menuliskan isi pesan yang disampaikan pada konten yang diunggah oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagram resminya. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang tepat sehingga mempermudah pencatatan isi konten pada unggahan Instagram @zaidulakbar. Setelah seluruh data terkumpul, data disusun dalam lembar koding yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas penelitian oleh tiga koder. Koder merupakan sebutan untuk seseorang yang mengisi lembar koding (Eriyanto, 2011). Peneliti menggunakan tiga orang koder dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya yaitu merupakan seorang pendakwah dan tenaga kesehatan. Sehingga peneliti memilih koder pertama Dr. Komarudin, M.Pd seorang pendakwah yang dikenal sebagai Cep Uko. Koder kedua Rona Desiska, S.Tr.Keb seorang bidan yang membuka praktek kebidanan di Pangkalan Kerinci, Pekanbaru, Riau. Kemudian koder ketiga Muhammad Lutpi Puadi seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang aktif berdakwah.

Penelitian ini menggunakan rumus Holsti untuk menguji reliabilitas variabel yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Setelah melakukan uji reliabilitas setiap variabel, peneliti menganalisis pesan kesehatan pada unggahan konten Instagram @zaidulakbar dengan alat ukur penelitian dan dideskripsikan menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Validitas merupakan acuan keakuratan data untuk mencakup realitas yang diteliti. Menurut (Eriyanto, 2011) validitas isi bertujuan untuk melihat apakah alat ukur pada penelitian sudah memasukan semua indikator dengan berdasarkan konsep yang akan diukur dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan pembagian kategori penelitian menjadi beberapa indikator berdasarkan konsep dan diukur dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini, validitas isi menghasilkan indikator penelitian yang menjadi acuan dalam pengisian lembar koding. Indikator penelitian berasal dari penelitian kesehatan dalam perspektif Al-Qur'an oleh Wati (2019) dan diukur dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kesehatan Melalui Kebersihan Individu	1) Kebersihan bagian tubuh 2) Kesehatan organ tubuh 3) Kesehatan organ reproduksi 4) Bersuci
2	Kesehatan Lingkungan	1) Kebersihan rumah 2) Pembuangan kotoran manusia 3) Air bersih 4) Pembuangan limbah dan sampah
3	Kesehatan Ibu dan Anak	1) Gizi ibu bersalin 2) Gizi bayi 3) Kewajiban menyusui anak
4	Kesehatan Mental	1) Penyakit dengki 2) Penyakit ragu dalam hati 3) Penyakit takabur

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk memastikan penelitian ini bersifat objektif dan tidak ada beda penafsiran yang subjektif dari tiap koder. Sehingga siapa pun koder yang menilai lembar koding akan menghasilkan kesimpulan yang sama (Eriyanto, 2011). Dalam uji reliabilitas, variabel dikelompokkan berdasarkan analisis dari ketiga koder berdasarkan pesan kesehatan dalam perspektif Al-qur'an yang dikaji oleh (Wati, 2019) yaitu, kesehatan melalui kebersihan individu, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, dan kesehatan mental. Ketiga koder mengelompokkan variabel untuk mengetahui pesan kesehatan dalam perspektif Al-Qur'an yang terdapat pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar. Setelah mendapatkan hasil analisis pengelompokkan, peneliti menggunakan rumus holsti untuk menguji reliabilitas dari hasil analisis pengelompokkan oleh ketiga koder.

Rumus Holsti yang digunakan ialah:



$$CR = \frac{(3M)}{(N1 + N2 + N3)}$$

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Kategori Variabel

X	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Uji Holsti	%
KKI	37	32	40	$(3(28))/(37+32+40)$	75
KL	7	6	4	$(3(4))/(7+6+4)$	71
KIA	2	3	2	$(3(2))/(2+3+2)$	86
KM	16	21	16	$(3(14))/(16+21+16)$	79

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023)

Pada tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Kategori Variabel menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang didapatkan dari setiap kategori sebesar 77% untuk variabel kesehatan melalui kebersihan individu, 71% untuk variabel kesehatan lingkungan, 86% untuk variabel kesehatan ibu dan anak dan 79% untuk variabel kesehatan mental. Sesuai dengan rumus holsti, jika nilai reliabilitas lebih dari sama dengan 0,7 atau 70% maka tiap variabel dianggap reliabel (Eriyanto, 2011). Berdasarkan hasil uji holsti tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Kategori Variabel dinyatakan bahwa ketiga koder penelitian menyetujui setiap kategori variabel kesehatan dalam perspektif Al-qur'an yang digunakan sebagai alat ukur penelitian ini.

Distribusi Frekuensi Data

Setelah variabel teruji reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian, peneliti menganalisis 62 unggahan konten Instagram @zaidulakbar periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yang mengandung pesan dakwah kesehatan dan mengolah data hasil analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi data.

Tabel 3. Frekuensi Dan Persentase Kategori Kesehatan Dalam Perspektif Al-qur'an

Kesehatan Dalam Perspektif Al-qur'an	Frekuensi	%
Kesehatan melalui Kebersihan Individu	39	63%
Kesehatan Lingkungan	4	6%
Kesehatan Ibu dan Anak	2	3%
Kesehatan Mental	17	27%
Jumlah	62	100%

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa konten unggahan Instagram @zaidulakbar pada periode 17 Mei hingga 30 November 2022 memiliki 63% unggahan yang mengandung pesan kesehatan melalui kebersihan individu, unggahan yang mengandung pesan kesehatan mental sebanyak 27%, unggahan yang mengandung pesan kesehatan lingkungan sebanyak 6%, dan 3% untuk unggahan yang mengandung pesan kesehatan ibu dan anak.

PEMBAHASAN

a. Pesan Kesehatan melalui Kebersihan Individu pada Konten Unggahan Instagram @zaidulakbar

Berdasarkan hasil analisis isi pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 39 konten unggahan Instagram @zaidulakbar periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yang mengandung pesan kesehatan melalui kebersihan individu dengan persentase sebanyak 63% dari total keseluruhan objek penelitian ini. Kategori pesan kesehatan melalui kebersihan individu memiliki indikator yaitu, kebersihan bagian tubuh, kesehatan organ tubuh, kesehatan organ reproduksi, dan bersuci. Pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar indikator kesehatan organ tubuh merupakan indikator yang sering dijadikan tema konten unggahan Instagram @zaidulakbar.



Sumber: Olahan Peneliti (2023)
Gambar 1. Konten Unggahan Ke-17

Pada konten unggahan Gambar 1 pesan yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagramnya merupakan pesan kesehatan melalui kebersihan individu. Pada konten unggahan ini, dr. Zaidul Akbar membahas 10 jenis bahan pangan yang dapat menguatkan fungsi otak manusia. dr. Zaidul Akbar menggunakan gambar dengan tulisan judul pembahasan dan memanfaatkan kolom caption sebagai media untuk menjelaskan secara singkat namun padat bahan makanan apa saja yang perlu dikonsumsi sehingga memberikan manfaat yang dapat menguatkan fungsi otak.

b. Pesan Kesehatan Lingkungan pada Konten Unggahan Instagram @zaidulakbar

Berdasarkan hasil analisis isi pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 4 konten unggahan Instagram @zaidulakbar periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yang mengandung pesan kesehatan lingkungan dengan persentase sebanyak 6% dari total keseluruhan objek penelitian ini. Kategori pesan kesehatan lingkungan memiliki indikator yaitu, kebersihan rumah, pembuangan kotoran manusia, air bersih, dan pembuangan limbah dan sampah. Pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar indikator air bersih dan kebersihan rumah merupakan indikator yang sering dijadikan tema konten unggahan Instagram @zaidulakbar.



Sumber: Olahan Peneliti (2023)
Gambar 2. Konten Unggahan Ke-11



Pada konten unggahan Gambar 2 pesan yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagramnya merupakan pesan kesehatan lingkungan. Pada konten unggahan ini, dr. Zaidul Akbar membahas bagaimana pohon kurma dapat tumbuh di permukaan yang tandus dan manfaat pohon kurma yang dapat mengembalikan kandungan air di dalam tanah setelah beberapa tahun kemudian. dr. Zaidul Akbar mengunggah gambar pohon kurma dan memberikan penjelasan mengenai manfaat penanaman pohon kurma bagi lingkungan melalui kolom captionnya.

c. *Pesan Kesehatan Ibu dan Anak pada Konten Unggahan Instagram @zaidulakbar*

Berdasarkan hasil analisis isi pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 2 konten unggahan Instagram @zaidulakbar periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yang mengandung pesan kesehatan ibu dan anak dengan persentase sebanyak 3% dari total keseluruhan objek penelitian ini. Kategori pesan kesehatan ibu dan anak memiliki indikator yaitu, gizi ibu bersalin, gizi bayi, dan kewajiban menyusui anak.

Pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar indikator kewajiban menyusui anak merupakan indikator yang sering dijadikan tema konten unggahan Instagram @zaidulakbar.



Sumber: Olahan Peneliti (2023)
Gambar 3. Konten Unggahan Ke-6

Pada konten unggahan Gambar 3 pesan yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagramnya merupakan pesan kesehatan ibu dan anak. Pada konten unggahan ini, dr. Zaidul Akbar membahas bagaimana kondisi seorang ibu dapat mempengaruhi kondisi sang anak. dr. Zaidul Akbar menggunakan gambar dengan tulisan judul pembahasan dan memanfaatkan kolom caption sebagai media untuk menjelaskan secara singkat namun padat bagaimana kondisi nutrisi yang dikonsumsi sang ibu akan dikonsumsi juga oleh sang anak secara tidak langsung melalui ASI dan kondisi mental atau perasaan sang ibu juga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan sang anak.

d. *Pesan Kesehatan Mental pada Konten Unggahan Instagram @zaidulakbar*

Berdasarkan hasil analisis isi pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 17 konten unggahan Instagram @zaidulakbar periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yang mengandung pesan kesehatan mental dengan persentase sebanyak 27% dari total keseluruhan objek penelitian ini. Kategori pesan kesehatan mental memiliki indikator yaitu, penyakit dengki, penyakit ragu dalam hati, dan penyakit takabur. Pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar indikator penyakit dengki merupakan indikator yang kerap kali dijadikan tema konten unggahan Instagram @zaidulakbar.



Sumber: Olahan Peneliti (2023)
Gambar 4. Konten Unggahan Ke-1

Pada konten unggahan Gambar 4 pesan yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagramnya merupakan pesan kesehatan mental. Pada konten unggahan ini, dr. Zaidul Akbar membahas bagaimana jiwa, ruh, nafsu, dan hati dapat membentuk manusia menjadi makhluk yang kompleks dan dalam kehidupannya manusia harus dapat mengendalikan keempat elemen ini sehingga kehidupannya akan berjalan dengan stabil. dr. Zaidul Akbar menggunakan fitur IGTV dengan mengunggah video animasi mengenai kadar dopamine, serotonin, dan oxytocin pada manusia Ketika mengalami beberapa gangguan mental dan memanfaatkan kolom caption sebagai media untuk menjelaskan secara singkat namun padat mengenai bagaimana islam memberikan petunjuk mengenai cara untuk menjaga kestabilan jiwa, ruh, nafsu, maupun hati manusia.

e. *Interpretasi Pesan Kesehatan dalam Perspektif Al-qur'an pada Konten Unggahan Instagram @zaidulakbar*

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten unggahan Instagram @zaidulakbar, dr. Zaidul Akbar memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. (Mutrofin, 2018) mengatakan bahwa dakwah adalah proses menyampaikan sebuah pesan dari da'li ke mad'u dan proses penyampaian pesan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal menarik dalam dakwah yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar melalui Instagramnya adalah pesan dakwah yang disampaikan merupakan pesan kesehatan dengan tujuan untuk mengajak para pengikutnya untuk melakukan pola hidup sehat sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah. Tujuan penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar sesuai dengan pengertian pesan dakwah oleh (Fuadi, 2017) bahwa tujuan dari pesan dakwah adalah untuk memberikan penjelasan kepada komunikan mengenai sesuatu menurut pandangan dari Al-qur'an dan Sunnah. Tujuan penyampaian pesan dakwah dr. Zaidul Akbar juga selaras dengan tujuan mendasar komunikasi kesehatan yaitu terjadinya peralihan perilaku kesehatan pada masyarakat yang kemudian akan mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Santoso & Wardani, 2021).

Pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar terdapat empat kategori kesehatan dalam perspektif Al-qur'an yang terkandung di dalam konten unggahannya selama periode 17 Mei hingga 30 November 2022 yaitu, kesehatan melalui kebersihan individu, (Wati, 2019) mengatakan bahwa kesehatan melalui kebersihan individu merupakan salah satu bagian dari terbentuknya kesehatan yang meliputi menjaga kebersihan tubuh, kuku, rambut, tangan, maupun gigi. Kemudian kategori kesehatan lingkungan, menurut ahli kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2011) kesehatan lingkungan adalah keadaan maupun status lingkungan optimal yang berdampak positif terhadap tercapainya derajat kesehatan masyarakat optimal. Kategori selanjutnya kesehatan ibu dan anak, menurut (Wati, 2019) kesehatan ibu dan anak ialah perawatan ibu pada umumnya, ibu hamil, ibu yang sudah melahirkan dan ibu menyusui agar kesehatan anak tetap terjaga. Kategori terakhir adalah kesehatan mental, kesehatan jiwa adalah sesuatu yang langsung terlihat dari cara bagaimana seseorang melakukan aktivitas.

Berdasarkan hasil analisis data frekuensi kategori kesehatan dalam perspektif Al-qur'an pada unggahan Instagram @zaidulakbar didapatkan bahwa unggahan yang mengandung pesan kesehatan melalui kebersihan individu dan kesehatan mental menduduki posisi unggahan dengan frekuensi tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi pada periode 17 Mei 2022 hingga 30 November 2022, dimana masyarakat Indonesia sedang menghadapi masa transisi *new normal* menuju endemik. Masyarakat Indonesia kerap kali mencari informasi mengenai kesehatan melalui kebersihan individu



untuk menjaga imun tubuh dan kesehatan tubuh mereka serta mencari informasi kesehatan mental guna menghadapi kondisi psikologi dalam masa transisi *new normal* menuju endemik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah like dari ke 62 konten unggahan Instagram @zaidulakbar didapatkan bahwa konten unggahan ke 47 yang di unggah pada 4 Oktober 2022 memiliki jumlah like tertinggi dengan jumlah 824.331 like. Unggahan ini berisi pesan kesehatan melalui kebersihan individu yang membahas bahwa Allah menjanjikan kesembuhan dalam madu. Madu memiliki khasiat mulai dari asam amino, protein, enzim, mineral penting yang semuanya dibutuhkan untuk imun dan kesehatan organ tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menggunakan metode analisis isi kuantitatif mengenai pesan kesehatan dalam dakwah melalui media sosial di masa transisi *new normal* menuju endemik pada Instagram @zaidulakbar dapat disimpulkan bahwa pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar di masa transisi *new normal* menuju endemik periode 17 Mei hingga 30 November 2022 mengandung pesan kesehatan dalam perspektif Al-qur'an. Pada kategori kesehatan melalui kebersihan individu terdapat 39 unggahan dengan besar frekuensi 63% dari total 62 unggahan. Pada kategori ini pesan yang terkandung pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar mengandung tema mengenai kesehatan organ tubuh. Sedangkan kategori kesehatan mental menjadi kategori kedua yang kerap kali dibahas dengan jumlah 17 unggahan dan frekuensi sebesar 27% dari total 62 unggahan. Tema kategori kesehatan mental yang kerap kali dibahas adalah mengenai penyakit dengki. Kategori ketiga yang dapat ditemukan pada konten unggahan Instagram @zaidulakbar adalah Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 unggahan dengan frekuensi sebesar 6% dari total 62 unggahan dengan tema yang kerap kali dibahas mengenai air bersih dan kebersihan rumah. Kategori pesan kesehatan berikutnya ialah kesehatan ibu dan anak yang ditemukan pada 2 konten unggahan Instagram @zaidulakbar dengan tema gizi ibu bersalin, gizi bayi, dan kewajiban menyusui anak. Kesehatan ibu dan anak memiliki frekuensi sebesar 3% dari total 62 konten unggahan Instagram @zaidulakbar.

Berdasarkan simpulan maka saran dalam penelitian ini diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih lanjut dengan membandingkan antara dua objek menggunakan variabel penelitian ini, seperti membandingkan akun Instagram @zaidulakbar dengan akun Instagram dakwah lainnya yang menyampaikan pesan kesehatan di dalam unggahannya. Kemudian, peneliti berikutnya dapat meneliti pengaruh pesan dakwah kesehatan bagi para komunikan dakwah digital. Diharapkan kedepannya lebih banyak media sebagai tempat bertukar pesan kesehatan. Sehingga kualitas pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan di Indonesia dapat meningkat.

Kelebihan Penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tentang metode berdakwah secara modern menggunakan media social Instagram. Pada penelitian ini peneliti menganalisis pesan kesehatan pada unggahan konten Instagram @zaidulakbar dengan alat ukur penelitian dan dideskripsikan menggunakan distribusi frekuensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2020). The Role of Influencer as Persuasive Communication for Covid-19 Prevention. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(2).
- Anshar, M. (2019). Dakwah Multimedia di Situs Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9.
- Daradjat, Z. (2017). *Islam dan Kesehatan Mental*. Yayasan Mitra Netra.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (1st ed.). Kencana Prenada.
- Evelina, L. W., & Handayani, F. (2018). Penggunaan Digital Influencer dalam Promosi Produk (Studi Kasus Akun Instagram @bylizzieparra). *Warta ISKI*, 01(01), 71–82.
- Fakhruroji, M. (2017). *Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (1st ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Fuadi, M. H. (2017). Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at al-Rasail. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 325–340. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2418>
- Hasjmy, A. (1994). *Dustur Dakwah menurut Al-Quran*. PT. Bulan Bintang.
- Muhtadi, A. S. (2012). *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Mutrofin. (2018). Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da'i di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 08.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni* (Revisi 2011). Rineka Cipta.
- Patricia A., P., & Griffin, P. A. (2005). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik* (4th ed., Vol. 1). EGC.

- Putra, I. K. A. M., & Astina, K. A. D. (2019). Pemanfaatan Media Instagram Multiple Post Sebagai Sarana Edukasi Berbasis Visual Bagi Warganet. *Jurnal Nawala Visual*, 1(2). <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/nawalavisual>
- Romli, A. S. M. (2013). *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*.
- Santoso, A. P. A., & Wardani, T. S. (2021). *Pengantar Komunikasi Kesehatan*. CV. Trans Info Media.
- Saputra, F. B. (2022). *Analisis Konsep Komunikasi Penyuluhan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Oleh Dinas Kesehatan*. eprints.umpo.ac.id. <http://eprints.umpo.ac.id/8602/>
- Shihab, M. Q. (2006). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan Pustaka.
- Wati, I. (2019). *Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8886>